

## **BAB VI**

### **PENDEKATAN DAN LANDASAN PERANCANGAN**

#### **6.1. Landasan Perancangan Tata Ruang Bangunan**

Konsep tata ruang Pusat UMKM di Kabupaten Klaten ditata berdasarkan pengelompokan masing-masing ruang dilihat dari fungsi dan sifat ruang. Bangunan Pusat UMKM direncanakan memiliki ruang yang bersifat publik yang dapat digunakan oleh pengunjung dari berbagai kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua. Ruang publik ini direncanakan pada fasilitas pusat pemasaran yang menyediakan berbagai macam oleh-oleh dari produk UMKM kabupaten Klaten, Boyolali, Sukoharjo, Sleman dan Gunung Kidul. Ruang semi publik yang direncanakan pada fasilitas pusat pelayanan dan pelatihan, dimana pengguna yang dapat menggunakan fasilitas tersebut harus mendapatkan ijin pelatihan dan pelayanan dari pihak pengelola. Ruang semi privat yang direncanakan pada sebagian dalam ruang pusat pemasaran, pelatihan dan pelayanan UMKM, yang dapat digunakan oleh pihak pengelola dan para tamu tertentu. Ruang Privat juga direncanakan pada sebagian dalam ruang pusat UMKM sebagai ruang yang hanya dapat digunakan oleh para staff atau pengelola bagian fasilitas/departemen masing-masing.

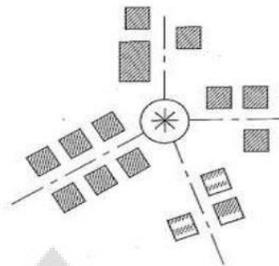
##### **6.1.1. Konsep Tata Ruang**

Penataan ruang dalam Pusat UMKM memiliki pola tatanan ruang yang memisahkan 3 fungsi (pemasaran, pelatihan, pelayanan). Hal tersebut untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna yang memiliki kepentingan sesuai dengan fasilitas (pemasaran, pelayanan, pelatihan). Berikut adalah teori organisasi ruang yang digunakan sebagai pola tatanan ruang dalam bangunan Pusat UMKM :

##### **a. Organisasi Radial**

Organisasi tata ruang radial menjadi pendekatan dalam perancangan ruang dalam Pusat UMKM karena memiliki pola tata ruang yang terpusat. Dimana pada bangunan ini dapat diterapkan dalam menghubungkan 3 fasilitas (pemasaran, pelatihan, pelayanan) yang direncanakan memiliki 1 titik pusat yang sama yaitu hall. Ruang pusat menjadi acuan organisasi ruang-ruang linier yang berkembang menurut arah jari-jari. Organisasi radial hampir menyerupai organisasi central. Pusat dari pola tatanan ini adalah ruang yang dianggap penting dan menjadi

central dari semua kegiatan yang ada didalam gedung. Penerapan pada ruang dalam bangunan Pusat UMKM dapat dilihat pada gambar



Pola Radial

Pola tatanan ruang dalam Pusat UMKM direncanakan akan memisahkan empat fasilitas ruang yang memiliki titik pusat berupa Hall sebagai pembagi dan pemisah masing-masing ruang. Hal tersebut dimaksudkan agar pengguna lebih mudah dalam mengakses ruang yang dibutuhkan. Tidak hanya sebagai ruang pemisah dan pembagi, namun hall juga menjadi ruang penghubung dari ke empat ruang agar lebih mudah dan terorganisasi aksesnya.

**Diagram 6.1.1 Pendekatan pola tata ruang tapak**



### 6.1.2. Penataan Interior

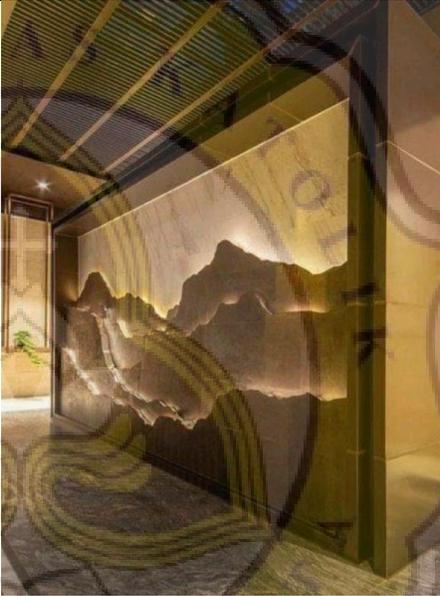
Bangunan Pusat UMKM adalah bangunan yang dirancang untuk mewadahi kegiatan publik (pemasaran, pelatihan, pelayanan). Pengunjung yang datang pada area pemasaran dimungkinkan merupakan wisatawan luar daerah yang ingin mencari dan membeli oleh-oleh. Sedangkan pada area pelatihan dan pelayanan yang dimungkinkan menggunakan fasilitas tersebut adalah pelaku UMKM dari 5 Kabupaten (Klaten, Boyolali, Gunung Kidul, Sleman, Sukoharjo). Untuk memberikan kenyamanan serta keselamatan pengguna maka dibutuhkan penataan interior yang tepat dan sesuai dengan fungsi masing-masing ruang. Berikut adalah perancangan interior yang dimungkinkan diterapkan pada penataan interior Pusat UMKM :

#### a. Hall

Hall menjadi pusat dari kegiatan yang terjadi di dalam Pusat UMKM. Hall digunakan sebagai akses penghubung sebelum menuju ruang yang akan dituju. Sehingga pada ruangan ini memiliki dimensi ruang yang cukup besar dan harus memberikan informasi akses sirkulasi yang jelas baik dalam bentuk tulisan, visual, teknologi, maupun lisan. Ruang Informasi adalah bagian dari dalam ruang hall, sehingga ruang informasi harus memiliki tatanan interior yang komunikatif serta dileakkan setelah entrance gedung.

**Tabel 6.1.2 – 1 interior hall**

Resepsionis	 <p><a href="https://id.pinterest.com/pin/470344754844177007/">https://id.pinterest.com/pin/470344754844177007/</a></p>
-------------	---

Sitting Area	 <p><a href="https://id.pinterest.com/pin/2955555998203961/">https://id.pinterest.com/pin/2955555998203961/</a></p>
Lighting	 <p><a href="https://id.pinterest.com/pin/422281208104878/">https://id.pinterest.com/pin/422281208104878/</a></p>

Plant Decoration	 <p><a href="https://id.pinterest.com/pin/16114511158114344/">https://id.pinterest.com/pin/16114511158114344/</a></p>  <p><a href="https://id.pinterest.com/pin/116249234123580338/">https://id.pinterest.com/pin/116249234123580338/</a></p>
------------------	--

b. Ruang Pengelola Gedung

Ruang Office Gedung disediakan untuk kegiatan administrasi gedung oleh staff karyawan gedung itu sendiri. Ruang Office dirancang dengan suasana yang tenang dan nyaman. Setiap divisi bidang pengelolaan memiliki ruang yang terpisah dengan batasan penyekat berupa dinding partisi dengan material dinding kaca. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan pandangan yang lebih luas kepada para staff yang bekerja dalam ruangan agar tidak monoton. Demi memberikan kenyamanan dan

psikologi yang sehat, interior ruangan didesain memiliki konsep tropis dengan melibatkan elemen alam seperti batualam, kayu,dan tumbuhan.

**Tabel 6.1.2 – 2 Inerior pengelola gedung**

	 <p><a href="https://id.pinterest.com/pin/108649409748746783/">https://id.pinterest.com/pin/108649409748746783/</a></p>
Ruang Kerja	 <p><a href="https://id.pinterest.com/pin/17662623529669653/">https://id.pinterest.com/pin/17662623529669653/</a></p>
Lantai	 <p><a href="https://id.pinterest.com/pin/380976449741161551/">https://id.pinterest.com/pin/380976449741161551/</a></p>

Lighting	 <p><a href="https://id.pinterest.com/pin/503981014561676506/">https://id.pinterest.com/pin/503981014561676506/</a></p>
Ruang Istirahat	 <p><a href="https://id.pinterest.com/pin/353391902021820686/">https://id.pinterest.com/pin/353391902021820686/</a></p>
Dinding	 <p><a href="https://id.pinterest.com/pin/864480090987770996/">https://id.pinterest.com/pin/864480090987770996/</a></p>

c. Ruang Pemasaran

Ruang Pusat pemasaran atau pusat oleh-oleh akan terbagi atas retail kuliner, retail fashion, dan retail kriya. Perencanaan pembagian area retail terbagi atas 3 lantai, Berikut adalah pendekatan interior yang memungkinkan digunakan dalam perancangan pusat pemasaran :

1. Pada lantai dasar difungsikan sebagai retail kriya, dimaksudkan untuk memberikan kemudahan dalam distribusinya. Karena dalam retail kriya menampung berbagai kerajinan tangan yang memiliki ukuran, material, dan perlakuan yang khusus seperti; cobek batu, patung batu, kerajinan wayang, kerajinan tanah liat, kerajinan kayu, kerajinan rotan, kerajinan keramik dan aksesoris. Sehingga membutuhkan space ruang yang besar dan mudah dalam pencapaian agar kerajinan tetap dalam kondisi yang baik.



Gambar 6.1.2 – 3 interior pemasaran kriya

Sumber <https://id.pinterest.com/pin/246642517075283640/>



Gambar 6.1.2 – 4 interior pemasaran kriya

Sumber <https://id.pinterest.com/pin/566538828137112941/>

2. Pada lantai 1 difungsikan sebagai retail kuliner, yang menampung dan memasarkan produk jenis makanan kering, makanan basah, makanan frozen, minuman serbuk, dan minuman olahan siap saji. Penataan produk tersebut disesuaikan dengan kategorinya masing-masing



Gambar 6.1.2 – 5 interior pemasaran kuliner

Sumber <https://id.pinterest.com/pin/289778557271056722/>



Gambar 6.1.2 – 6 interior pemasaran kuliner

Sumber <https://id.pinterest.com/pin/298996862765265275/>



Gambar 6.1.2 – 7 interior pemasaran kuliner

Sumber <https://id.pinterest.com/pin/407646203782413982/>

3. Pada lantai 2 difungsikan sebagai retail fashion yang menampung dan memasarkan produk berupa kain, baju, celana dari usia anak-anak hingga orang tua. Produk merupakan hasil olahan kain yang di batik, ecoprinting, dan sablon. Penataan disesuaikan dengan kategori masing-masing.



Gambar 6.1.2 – 8 interior pemasaran fashion

Sumber <https://id.pinterest.com/pin/910430880894459176/>



Gambar 6.1.2 – 9 interior pemasaran fashion

Sumber <https://id.pinterest.com/pin/102034747794309716/>

d. Ruang Pelayanan Kelembagaan

Ruang pelayanan kelembagaan adalah ruang yang pengguna utamanya merupakan staf karyawan yang bekerja dalam melayani permasalahan pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya. Pada ruang ini meliputi kegiatan konsultasi, dan pengurusan administrasi legalitas UMKM. Tugas dari pengelola adalah menyalurkan dan bekerjasama dalam memberikan legalitas UMKM kepada pelaku UMKM . Jenis ruangan adalah ruangan administrasi seperti kantor pelayanan public pada umumnya yaitu memiliki ruang pimpinan, ruang kerja, ruang pelayanan publik/konsultasi dan lobby. Konsep office pada area ini masih menggunakan pendekatan interior yang sama dengan ruang pengelola gedung.

**Tabel 6.1.2 – 2 interior pelayanan**

Resepsionis dan ruang tunggu	 <p><a href="https://id.pinterest.com/pin/78531587243748873/">https://id.pinterest.com/pin/78531587243748873/</a></p>
Ruang Kerja	 <p><a href="https://id.pinterest.com/pin/108649409748746783/">https://id.pinterest.com/pin/108649409748746783/</a></p>
Ruang Kerja	 <p><a href="https://id.pinterest.com/pin/17662623529669653/">https://id.pinterest.com/pin/17662623529669653/</a></p>

<p>Lantai</p>	 <p><a href="https://id.pinterest.com/pin/380976449741161551/">https://id.pinterest.com/pin/380976449741161551/</a></p>
<p>Lighting</p>	 <p><a href="https://id.pinterest.com/pin/503981014561676506/">https://id.pinterest.com/pin/503981014561676506/</a></p>
<p>Ruang Istirahat</p>	 <p><a href="https://id.pinterest.com/pin/353391902021820686/">https://id.pinterest.com/pin/353391902021820686/</a></p>
<p>Ruang Konsultasi</p>	 <p><a href="https://id.pinterest.com/pin/227220743689570391/">https://id.pinterest.com/pin/227220743689570391/</a></p>



e. Ruang Pelatihan

Ruang Pelatihan terdiri atas ruang workshop dan ruang seminar yang dapat digunakan sebagai tempat pelatihan para pelaku UMKM yang ingin menambah ketrampilan dan wawasan yang lebih luas untuk menunjang perkembangan usahanya. Ruang workshop terbagi atas whorkshop Kriya, Fashion, dan Kuliner.

Terbagi lagi atas:

A. Workshop Kriya

1. Rajut Macrame dan Anyaman Rotan (Indoor)



Gambar 6.1.2 – 10 interior pelatihan rajut macramé  
 Sumber <https://id.pinterest.com/pin/12525705197433894/>



Gambar 6.1.2 – 11 interior pelatihan macrame

Sumber <https://id.pinterest.com/pin/492649947740195/>



Gambar 6.1.2 – 12 interior pelatihan macramé

Sumber <https://id.pinterest.com/pin/327918416628008076/>

## 2. Kriya Gerabah (Semi Outdoor)



Gambar 6.1.2 – 13 interior pelatihan gerabah

Sumber <https://id.pinterest.com/pin/11118330317301721/>

B. Workshop Fashion

1. Ecoprint (Semi Outdoor)



Gambar 6.1.2 – 14 interior pelatihan ecoprint

Sumber <https://id.pinterest.com/pin/4714774598385699/>



Gambar 6.1.2 – 15 interior pelatihan ecoprint

Sumber <https://id.pinterest.com/pin/359443614023196425/>

## 2. Menjahit (Indoor)



Gambar 6.1.2 – 16 interior pelatihan menjahit

Sumber <https://id.pinterest.com/pin/3166662229061995/>



Gambar 6.1.2 – 17 interior pelatihan menjahit

Sumber <https://id.pinterest.com/pin/3377768462324361/>

## C. Workshop Kuliner

### 1. Olahan Keripik dan Minuman Serbuk



Gambar 6.1.2 – 18 interior pelatihan kuliner

Sumber <https://id.pinterest.com/pin/870883646666997237/>

### 6.1.3. Sistem Alur Sirkulasi Dalam Ruang

Pada bangunan Pusat UMKM, zonasi ruang terbagi atas 3 fasilitas utama yaitu Pemasaran, Pelatihan dan Pelayanan. Pola tatanan ruang yang akan diciptakan adalah pola radial dimana Hall menjadi pusat kegiatan. Hall menjadi pengantar pengguna dalam memilih fasilitas mana yang akan dituju. Sesuai dengan kaidah pola radial, akan membentuk koridor yang akan mengantarkan pengguna menuju masing-masing ruang. Koridor yang dibentuk akan membentuk koridor terbuka pada salah satu sisi maupun kedua sisi untuk memberikan perluasan fisik dari ruang yang dihubungkan. Pada masing-masing ruang sirkulasi dari Hall yang berbentuk ruang sirkulasi terbuka tersebut memungkinkan berbentuk koridor yang dilengkapi dengan taman untuk memberikan batasan wilayah fasilitas yang berbeda.

Sedangkan sistem sirkulasi dalam ruang Pemasaran akan membentuk sirkulasi dengan pola sirkulasi melewati ruang. Pengunjung diarahkan untuk melewati seluruh bagian dari retail kriya pada lantai dasar. Kemudian menuju tangga untuk naik ke lantai pemasaran fashion dan makanan. Sedangkan pada ruang pelatihan, pola sirkulasi yang digunakan adalah jenis sirkulasi network dimana bentuk sirkulasi terdiri dari jalan yang saling menghubungkan titik tertentu dalam sebuah ruangan seperti contoh pada ruang pelatihan ecoprint akan terhubung dengan ruang pelatihan menjahit karna saling berkaitan dalam pembuatan sebuah produk. Sedangkan pada Pusat Pelayanan, sirkulasi

ruang yang digunakan adalah jenis sirkulasi Linier yang memiliki jalan lurus dengan pengorganisasian ruang yang tertata atas deretan ruang.

#### 6.1.4. Penataan Ruang Luar Bangunan

Penataan ruang luar Pusat UMKM memperhatikan penggunaan material pembentuk bidang alas dan dinding pembatas sedangkan pada bidang atapnya tidak ada batasnya. Berikut penggunaan lantai yang dimungkinkan dalam perancangan ruang luar bangunan Pusat UMKM:

- Lantai

Penggunaan material lantai pada ruang luar tentu berbeda dengan material yang digunakan pada ruang dalam. Material seperti bebatuan(batu alam,batu bata, conblock, kerikil) dapat diterapkan karena sifatnya yang keras. Sehingga potensi kerusakan serta perawatan cukup minim apabila digunakan oleh manusia ataupun kendaraan.



Gambar 6.1.3 – 1 Lantai Batu Alam  
Sumber. Id.pinterest



Gambar 6.1.3 – 2 Lantai Aspal  
Sumber. Autobild.co.id



Gambar 6.1.3 – 3 Lantai Batu Bata Solid  
Sumber. Alibaba.com

- Dinding

Dinding pembentuk ruang luar dapat berupa dinding transparan yang terbentuk dari pepohonan ataupun pagar. Penggunaan dinding tersebut dapat menciptakan keharmonisan antara bangunan Pusat UMKM dengan lingkungan sekitar sehingga tidak ada batasan pandangan dari dalam maupun luar tapak.



Gambar 6.1.3 – 4 Dinding Pembatas  
Sumber. Medium.com



Gambar 6.1.3 – 5 Pagar Transparan  
Sumber. Google.com

Ruang luar yang memungkinkan untuk diterapkan adalah sebagai berikut

1. Ruang Positif

Ruang ini difungsikan sebagai ruang untuk akses atau tempat kegiatan untuk melihat view dari dalam bangunan ke arah luar bangunan Pusat UMKM.



Gambar 6.1.3 – 6 Ruang Positif  
Sumber. Blogspot.com

2. Ruang Sosiofetal

Ruang luar bangunan Pusat UMKM dapat memiliki ruang Sosiofetal dimana ruang ini memiliki kecenderungan terpusat pada satu daerah tertentu. Area ini dapat difungsikan sebagai ruang diksusi ataupun sekedar berkelompok untuk saling berinteraksi.



Gambar 6.1.3 – 7 sitting group  
Sumber. Arginuring.com

### 3. Ruang Gerak

Ruang gerak pada ruang Pusat UMKM direncanakan dalam sebuah desain yang digunakan pengunjung bergerak dengan mengikuti sebuah alur yang telah dibuat seperti pedestrian.



Gambar 6.1.3 – 8 Ruang Gerak  
Sumber. Gardencenter.id



Gambar 6.1.3 – 9 Pedestrian  
Sumber. Arsitag.com

Selain elemen-elemen pembentuk ruang luar bangunan yang disebutkan diatas, penggunaan signage juga diterapkan untuk memberikan informasi lebih jelas bagi pengunjung. Signage yang diterapkan dapat mengenai arah, pintu masuk, pintu keluar tapak, area parkir, dan yang lainnya. Penggunaan furniture diterapkan juga dalam ruang luar bangunan untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna.



Gambar 6.1.3 – 10 sign  
Sumber Ihsigns.com



Gambar 6.1.3 – 11 sign  
Sumber . Signworksthinks



Gambar 6.1.3 – 11 lampu taman  
Sumber. Dekorku.com

## **6.2. Landasan Perancangan Bentuk dan Wajah Bangunan**

Bangunan Pusat UMKM menerapkan pendekatan arsitektur ikonik yang penerapannya ada pada skala bangunan yang berbeda dengan bangunan disekitarnya. Jika dilihat pada analisa kawasan , bangunan yang berdiri disekitar tapak adalah didominasi oleh bangunan ruko dengan rata-rata ketinggian bangunan adalah 1 lantai.Selain itu bangunan Pusat UMKM akan memasukkan unsur budaya pada candi seperti penggunaan material batu alam dan warna abu-abu gelap yang melambangkan Candi Prambanan sebagai penanda bangunan tersebut adalah ikon dari Kabupaten Klaten Kecamatan Prambanan.

Pendekatan bentuk bangunan yang mungkin diterapkan pada bangunan Pusat UMKM, memiliki bentuk dengan penegasan sudut segitiga yang menjulang tinggi ke atas, sebagai bagian dari implementasi bentuk candi prambanan. Selain itu pembagian wajah bangunan menjadi 3 juga menjadi bagian dari pendekatan wajah bangunan yang berusaha menterjemahkan fungsi dari bangunan Pusat UMKM ada 3 (Pemasaran, pelatihan dan pelayanan ).



Gambar 6.2 – 1 wajah bangunan

Sumber <https://id.pinterest.com/pin/524810162833334390/>



Gambar 6.2 – 2 bentuk bangunan

Sumber <https://id.pinterest.com/pin/870813277922216992/>

### 6.3. Landasan Perancangan Struktur Bangunan & Teknologi

Pusat UMKM direncanakan dibangun pada lahan yang memiliki jenis tanah alluvial. Tanah alluvial sendiri adalah jenis tanah yang memiliki warna coklat keabuan, mudah menyerap air, memiliki tekstur tanah liat, dan sangat mudah untuk pengolahannya. Bangunan Pusat UMKM direncanakan terdiri dari 1-3 lantai.

#### 1. Struktur Atap

Bentuk atap yang dijadikan sebagai pendekatan perancangan pada bangunan Pusat UMKM adalah atap lengkung, atap lipat atau miring. Atap miring lebih efektif dalam hal energi, permukaan atap yang terkena sinar matahari lebih terbatas sehingga tidak menimbulkan suhu panas dalam ruangan begitupun dengan atap melengkung.

Mengingat bahwa lokasi tapak berada dikawasan dengan suhu udara mencapai 26°-36°C.



Gambar 6.3 – 1 Struktur atap  
Sumber Google.com



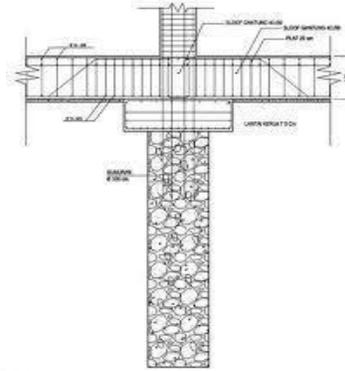
Gambar 6.3 – 2 struktur atap  
Sumber Google.com

## 2. Struktur Pondasi

Lokasi tapak memiliki jenis tanah alluvial yang bersifat daya serap terhadap air tinggi dan teksturnya berupa tanah liat. Berikut alternatif pondasi yang dapat digunakan dalam Pusat UMKM :

### - Pondasi Sumuran

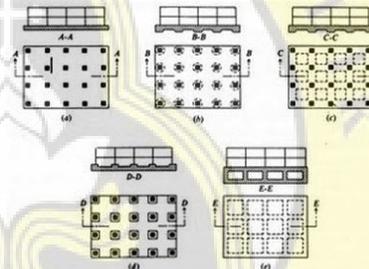
Pondasi sumuran memiliki kelebihan daya dukung yang besar sehingga cocok digunakan pada bangunan berskala besar serta dalam proses pembuatannya tidak menimbulkan suara yang berisik.



Gambar 6.3 – 3 pondasi  
Sumber projectmedias.com

-Pondasi Raft

Pondasi raft memiliki kelebihan apabila terjadi penurunan tanah maka seluruh pondasi akan turun bersama sama sehingga tingkat kerusakan pada bangunan cukup minim.



Gambar 6.3 – 4 pondasi  
Sumber projectmedias.com

#### 6.4. Landasan Perancangan Bahan Bangunan

Material yang digunakan dalam bangunan Pusat UMKM adalah bahan bangunan yang memiliki tingkat kenyamanan serta keselamatan yang baik. Pemilihan material harus dipertimbangkan iklim dan suhu lokasi setempat untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung atau pengguna. Berikut adalah bahan bangunan yang menjadi pendekatan perancangan Pusat UMKM:

1. Atap

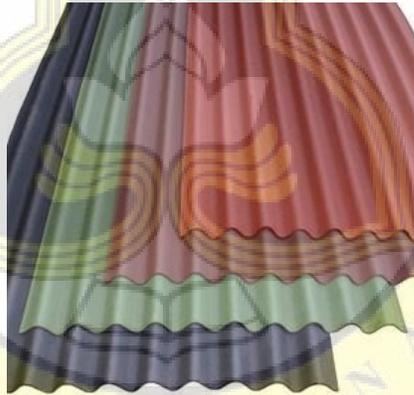
Material atap yang digunakan adalah jenis material yang tidak menimbulkan panas. Genteng metal memiliki kelebihan diantaranya tidak mudah berkarat karena telah dilapisi

bahan anti karat, genteng metal juga dibuat dengan teknologi terbaru sehingga tidak mudah terbakar, tidak menimbulkan panas, serta terdapat lapisan cat anti lumut.



Gambar 6.4 – 1Genteng metal  
Sumber. Google.com

Selain genteng jenis metal, penggunaan jenis genteng lainnya juga diterapkan dalam bangunan Pusat UMKM. Genteng Onduline dan Onduvilla yang berbahan dasar asphalt dan serat organik, dimana genteng ini didesain dan dibuat dengan kelebihan tahan terhadap tekanan angin..



Gambar 6.4 – 2  
Genteng Onduline  
Sumber. Indobangunan.com

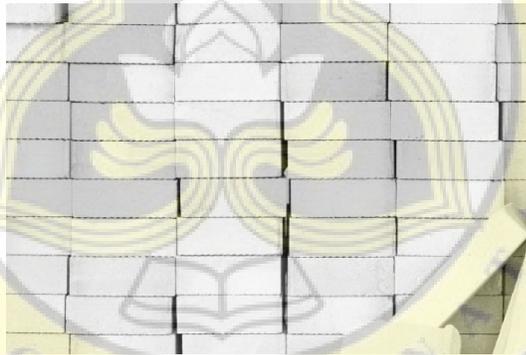
Bangunan Pusat UMKM memungkinkan juga menggunakan atap kaca atau skylight jenis laminated yang memiliki tingkat keamanan dan perlindungan tinggi. Jenis atap kaca laminated digunakan untuk memberikan kesan alami dan menyatu dengan alam. Dapat diterapkan pada area workshop semi outdoor. Atap jenis ini memiliki kelebihan tidak mudah pecah, dan tampak sebening kristal. Atap kaca laminate ini dapat membatasi sinar ultraviolet yang masuk ke dalam ruangan.



Gambar 6.4 – 3  
Atap Kaca Laminated  
Sumber. Id.pinterest

## 2. Dinding

Dinding yang mungkin diterapkan pada bangunan Pusat UMKM adalah dinding material dinding bata ringan. Bata ringan adalah material yang kedap suara sehingga cocok untuk digunakan sebagai struktur dinding bangunan yang dapat menimbulkan suara bising keluar kawasan bangunan. Selain itu kuat terhadap tekanan tinggi sehingga memiliki ketahanan yang baik terhadap gempa bumi dan angin puting beliung.



Gambar 6.4 – 4Bata Ringan  
Sumber. Dekoruma.com

Selain dinding bata ringan, jenis material dinding kaca digunakan sebagai dinding pada ruang-ruang tertentu dan bukan menjadi struktur utama bangunan. Dinding kaca memberikan suasana terbuka dan juga nuansa lebih elegan.



Gambar 6.4 – 5  
Dinding kaca  
Sumber Dekoruma.com

Jenis Finishing yang diterapkan pada dinding adalah finishing cat dengan warna yang bernuansa alam. Cat warna dapat menyesuaikan dengan karakteristik ruang yang akan diinginkan.



Gambar 6.4 – 6  
Finishing cat  
Sumber. Dekoruma.com

Selain finishing dengan cat, finishing material batu alam juga diterapkan karena memiliki kesan natural. Finishing batu alam dapat diterapkan pada dinding outdoor maupun dinding indoor.



Gambar 6.4 – 7  
Finishing batu alam  
Sumber. Dekoruma.com

### 3. Lantai

Material lantai pada Pusat UMKM terdiri dari material bertekstur dan material tidak bertekstur. Material ruang dalam menggunakan material tidak bertekstur dan tidak menimbulkan pantulan cahaya alami maupun cahaya lampu dari dalam ruang itu sendiri untuk memaksimalkan visual pengunjung.

Material lantai pada ruang dalam bangunan Pusat UMKM adalah menggunakan jenis lantai yang sesuai dengan konsep keruangan dan kesan yang ingin ditimbulkan. Kesan yang ingin ditimbulkan pada bangunan ini adalah nuansa alami namun berkesan modern, sehingga penggunaan lantai granit, marmer, parquet cocok untuk diaplikasikan pada ruang dalam bangunan



Gambar 6.4 – 8  
Lantai granit  
Sumber Arsitag



Gambar 6.4 – 9  
Lantai marmer  
Sumber google.com

Material lantai yang diterapkan pada ruang luar adalah jenis lantai batu alam. Material tersebut dipilih atas pertimbangan dapat mengurangi tingkat kecelakaan bagi pengguna akibat lantai yang gaya geseknya kecil.



Gambar 6.4 – 9  
Lantai batu alam  
Sumber Id.pinterest

### 6.5.Landasan Perancangan Tata Ruang Tapak dan Sirkulasi jalan

Dalam perancangan Pusat UMKM memperhatikan sirkulasi ruang luar dan sirkulasi ruang dalam . Alur sirkulasi dirancang guna memberikan kenyamanan fisik bagi pengguna. Pembagian dan pembeda alur sirkulasi ruang luar diterapkan pada alur pejalan kaki serta alur kendaraan. Sedangkan pada ruang dalam adalah alur sirkulasi pengguna fasilitas pemasaran, pelayanan , dan pelatihan. Berikut adalah rencana tata ruang tapak bangunan Pusat UMKM:



Gambar 6.5 –  
tata ruang tapak  
Sumber analisis pribadi

Keterangan :

- a. Kuning : Pelatihan
- b. Hijau : Pelayanan Penyaluran Kelembagaan
- c. Biru : Pemasaran
- d. Merah : Hall
- e. Ungu : Pengelola Gedung
- f. Coklat : Parkir

Berikut adalah perencanaan sirkulasi ruang luar dan ruang dalam Pusat UMKM:

#### 1. Ruang Dalam

Ruang dalam bangunan Pusat UMKM menggunakan sign untuk memberikan pembeda bagi pengguna. Entrance berada tepat diruang informasi yang kemudian pengguna akan ditampilkan sign jalur mana yang harus digunakan sesuai dengan aktivitas yang akan dilakukan. Penyediaan jalur sirkulasi bagi pengguna difabel juga diterapkan didalam ruang yaitu berupa ram.

## 2. Ruang Luar

Pada ruang luar Pusat UMKM jalur sirkulasi pejalan kaki dengan pengendara dapat dibedakan dengan jalur yang memiliki material perkerasan berbeda. Pada jalur pejalan kaki menggunakan material perkerasan berupa lantai bertekstur ( batu alam) sedangkan pada jalur pengendara menggunakan perkerasan berupa paving block dan aspal.

### 6.6. Landasan Perancangan Utilitas Bangunan

Pusat UMKM memiliki beberapa sistem sebagai pelengkap dan penunjang kegiatan diantaranya adalah:

#### a. Sistem Penghawaan

Sistem penghawaan yang digunakan dalam Pusat UMKM adalah penghawaan alami dan juga penghawaan yang dibantu dengan teknologi. Penghawaan alami tidak menjadi sitem penghawaan yang utama. Penghawaan dengan teknologi dapat menggunakan AC(Air Conditioning) yaitu pengaturan udara dalam ruang yang konstan. Pusat UMKM menrapkan AC CentrsI dan AC Split yang dapat diatur sesuai dengan kebutuhan penghawaan disetiap masing-masing ruang.



Gambar 6.6 – 1

AC Split

Sumber.Sibitukaryaeknik.com



Gambar 6.6 – 2

AC Spit Duct

Sumber. Sibitukaryateknik.com

#### b. Sistem Pencahayaan

Sistem pencahayaan yang digunakan pada Pusat UMKM adalah sistem pencahayaan alami dan sistem pencahayaan buatan. Pencahayaan alami adalah sistem pencahayaan dengan menggunakan cahaya yang bersumber dari alam. Sumber energi yang utama adalah matahari. Sedangkan pencahayaan buatan didapatkan dari energi listrik yang terdiri dari komponen lampu, electronic control dan kontrol pencahayaan. Pencahayaan sistem ini dapat memberikan penerangan pada suatu ruangan menjadi lebih megah. Penerangan tersebut dapat berupa lampu sorot yang dipasang pada dinding maupun langit-langit.

Selain Pencahayaan alami dan buatan, pada ruang dalam Pusat UMKM juga menerapkan pencahayaan terfokus buatan dimana cahaya yang dihasilkan oleh listrik difokuskan pada suatu objek tertentu dan terkhusus untuk memberikan penerangan. Yang dapat diterapkan pada ruang galeri pemasaran dalam upaya menonjolkan produk yang di display



Gambar 6.6 – 3

Pencahayaan Alami

Sumber dekoruma.com



Gambar 6.6 – 4  
Pencahayaannya Buatan  
Sumber [Idea.grid.id](http://Idea.grid.id)

### c. Sistem Utilitas

#### - Sistem Jaringan Listrik

Sistem jaringan listrik pada Pusat UMKM berasal dari PLN dan Generator (genset) untuk mendukung supply listrik apabila terjadi pemadaman listrik atau kekurangan energi pemasok listrik.

#### -Sistem Jaringan Air Bersih

Kebutuhan air pada bangunan Pusat UMKM adalah sebagai pemasok kebutuhan kamar mandi, pantry, serta pemadam kebakaran. Sistem penyedia air bersih pada bangunan Pusat UMKM menggunakan sistem downfeet dimana air akan ditampung dalam tangki bawah tanah kemudian dipompa menuju penampungan dibagian tertinggi bangunan dan dari tangki atas akan didistribusikan pada masing-masing ruang yang membutuhkan air bersih. Penggunaan sisten downfeet untuk memberikan efisiensi waktu dan energi saat pendistribusian. Penyediaan air bersih bersumber dari PDAM.

#### -Sistem Jaringan Air Kotor

Sistem pembuangan air kotor pada Pusat UMKM adalah dengan menggunakan sistem bak resapan. Jaringan air kotor dapat dibedakan menjadi 3 yaitu KM/WC, wastafel, dan Air hujan. Pada limbah KM/WC akan disalurkan menuju septic tank menuju bak resapan lalu ke pembuangan akhir. Pada limbah wastafel, air kotor akan masuk ke bak penampungan kemudian dialirkan ke bak resapan hingga ke pembuangan akhir. Sedangkan air hujan akan ditampung pada bak kontrol yang apabila sudah tidak dapat menampung maka akan tersalurkan ke pembuangan akhir.

## -Sistem Pembuangan Limbah

### a. Limbah Padat

Sistem pembuangan limbah padat pada bangunan Pusat UMKM menggunakan tempat sampah yang diletakkan pada titik-titik tertentu dengan membagi atas 2 jenis limbah yaitu jenis limbah Organik dan Jenis Limbah Anorganik. Kemudian sampah-sampah tersebut akan dibawa oleh cleaning service pada truk-truk pengangkut sampah dengan sesuai kategori. Limbah tersebut akan di kirim menuju tempat pembuangan akhir maupun pada bank sampah yang mau menampung limbah daur ulang.

### b. Limbah Cair

Sistem pembuangan limbah cair dari dalam bangunan menggunakan sistem septictank untuk mengolah limbah kamar mandi dan limbah produksi hasil pelatihan UMKM. Limbah akan disalurkan dengan menggunakan pipa yang dilairkan menuju ke septictank yang kemudian akan terproses oleh sistemnya.

## -Sistem Keamanan

Bangunan Pusat UMKM menerapkan sistem jaringan pemadam kebakaran Automatic smoke sistem pada ruangan serta penggunaan fire hydrant dan juga spirinkler. Dengan penggunaan sistem tersebut tingkat deteksi dan penanganan terhadap kemungkinan kebakaran lebih maksimal. Selain sistem pemadam kebakaran, sistem keamanan penangkal petir serta CCTV.